

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi terjadi secara terus menerus tanpa disadari, kemajuan tersebut tidak dapat dihindari bahkan dihentikan. Arus zaman akan menuntut manusia untuk melakukan transformasi digital, transformasi digital ini merupakan sebuah awal dari terciptanya sebuah cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses yang telah lama hadir dalam melakukan sesuatu, kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan atau penggunaan teknologi yang ada [1].

Di era modern ini transformasi digital mulai berpengaruh pada setiap aspek kehidupan kita, salah satunya dalam aspek religius. Banyak organisasi dan tempat tempat ibadah yang saat ini sudah mulai terbuka dengan perkembangan teknologi salah satunya gereja katolik yang biasa dikenal dengan paroki.

Paroki adalah komunitas kaum beriman Kristiani tertentu yang dibentuk secara tetap dalam Gereja partikular, yang reksa pastoral nya, di bawah otoritas Uskup diosesan, dipercayakan kepada Pastor-paroki sebagai gembalanya sendiri [2]. Paroki sendiri sering dimengerti sebagai batas wilayah administrasi suatu gereja katolik. Paroki memiliki peran penting sebagai pusat perayaan liturgi, pelayanan sakramen, serta pembinaan iman umat. Selain itu, paroki juga menjadi wadah bagi umat untuk melaksanakan berbagai kegiatan pastoral, sosial, dan kemasyarakatan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pusat pelayanan gereja, paroki membutuhkan sistem manajemen yang mampu memberikan informasi terkait jadwal misa, syarat penerimaan sakramen dan informasi keuangan secara efektif dan efisien. Namun, pada kenyataannya banyak paroki saat ini masih menggunakan sistem penyampaian informasi secara manual kepada umat melalui pengumuman di gereja saat ibadah misa di hari Minggu. Metode konvensional tersebut memiliki keterbatasan yang berdampak pada

efektivitas pelayanan: pertama, akses informasi terbatas hanya bagi umat yang hadir di gereja, sehingga umat yang berhalangan hadir sering kali tertinggal informasi penting terkait jadwal sakramen maupun kegiatan pastoral. Kedua, pengelolaan data secara manual rentan terhadap *human error* dan menyulitkan pengarsipan data sakramen serta pelaporan keuangan yang seharusnya membutuhkan akurasi tinggi. Ketiga, ketiadaan basis data yang terpusat menyebabkan pengurus paroki kesulitan dalam melacak data historis umat secara *real-time*, yang pada akhirnya menghambat pengambilan keputusan strategis dalam program kerja paroki.

Berdasarkan permasalahan tersebut, transformasi digital melalui pengembangan sistem informasi berbasis *website* menjadi solusi yang mendesak. Berbeda dengan platform media sosial yang bersifat informatif namun kurang terstruktur, sistem berbasis *website* mampu mengintegrasikan manajemen data umat, transparansi administrasi, dan kemudahan aksesibilitas informasi dari berbagai perangkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi berbasis *website* di Paroki St. Paulus Jerebuu. Melalui sistem ini, diharapkan proses pelayanan pastoral menjadi lebih terstruktur, transparan, dan mampu memberikan dukungan optimal bagi pengurus paroki dalam menjalankan tugas pelayanannya secara lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi berbasis *website* yang mampu mengatasi kendala pengelolaan data manual serta meningkatkan efektivitas pelayanan informasi di Paroki St. Paulus Jerebuu?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut.

1. Lingkup penelitian dilakukan di Paroki St. Paulus Jerebue.
2. Fitur utama yang dikembangkan meliputi dashboard admin, pengelolaan event, data pengurus, jadwal misa, laporan keuangan, layanan pastoral, dan galeri.
3. Pengguna sistem terdiri dari admin (pengurus paroki) yang mengelola data dan umat yang dapat mengakses informasi.
4. Sistem hanya fokus pada pengelolaan data dan tidak mencakup pengelolaan keuangan secara detail di luar laporan sederhana

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menganalisis dan merancang sistem informasi berbasis website yang terintegrasi untuk mengoptimalkan manajemen data, meningkatkan efisiensi administrasi, serta mempermudah akses informasi bagi umat di Paroki St. Paulus Jerebue.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak seperti:

- a. Bagi Pengurus Paroki: Sistem informasi ini akan membantu pengurus dalam mengelola data, jadwal misa, laporan keuangan, dan pelayanan gereja lainnya secara lebih efisien dan akurat.
- b. Bagi Umat Paroki: Umat dapat dengan mudah mengakses informasi kegiatan, melihat laporan keuangan, dan mencari informasi terkait pelayanan paroki lainnya secara online tanpa harus datang langsung ke kantor pengurus.
- c. Bagi Pengembang Sistem dan Peneliti: Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi gereja berbasis web yang terintegrasi dan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk menggambarkan secara garis besar isi pembahasan pada setiap bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang masalah yang digunakan sebagai dasar dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian dan dasar-dasar teori yang dijadikan sebagai landasan dalam mendukung dan memperkuat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, tinjauan umum tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis permasalahan, solusi yang ditawarkan, serta perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.